

ABSTRAK

Anggun Nurfadila: Peliputan Pilpres 2024 oleh Jabar Ekspres (Studi Analisis Proses Produksi oleh Wartawan Jabar Ekspres)

Peliputan Pemilihan Presiden (Pilpres) termasuk isu sensitif karena melibatkan elit politik dan masyarakat. Media sebagai pilar keempat demokrasi mempunyai tanggungjawab kepada masyarakat untuk memberitakan berita yang akurat, transparan, dan berimbang mengenai informasi para calon presiden. Namun, di sisi lain banyak media yang justru menjadi “*Lapdog*” atau “Anjing peliharaan” oleh elit politik tertentu, sehingga membuat media memberitakan berita yang tidak berimbang.

Jabar Ekspres sebagai media lokal sekaligus media swasta menjadikan media yang rentan menjadi sasaran tangan kanan oleh oknum tertentu. Maka dari itu, peneliti memilih Jabar Ekspres sebagai objek dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi pemberitaan Pilpres 2024 oleh media Jabar Ekspres dari proses perencanaan hingga proses publikasi untuk melihat bagaimana Jabar Ekspres memberikan keakuratan data dan keberimbangan informasi dalam pemberitaan Pilpres 2024. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tantangan dan mengetahui strategi bagaimana mencegah dan menghadapi tantangan tersebut selama proses peliputan Pilpres 2024. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi kepada empat informan Jabar Ekspres.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis proses produksi, Jabar Ekspres telah memberitakan berita yang akurat, berimbang, independen, dan profesional. Sementara dilihat dari segi proses, produksi Pilpres di Jabar Ekspres sama seperti pada media lain yaitu melalui tahapan *news planning*, *news hunting*, *news writing*, *news editing*, dan *publishing*. Hal yang berbeda antara peliputan Pilpres dengan peliputan lain adalah aturan dan waktu wawancara.

Dalam peliputan Pilpres 2024, Jabar Ekspres mendapatkan kebebasan pers dengan tidak mengalami tantangan seperti, kekerasan, pelarangan alat liputan, perusakan alat liputan, intervensi, sogokan, persaingan media, dan idealisme media, namun hanya mengalami sulitnya wawancara dan kendala pada alat peliputan. Strategi yang dilakukan untuk mencegah tantangan tersebut adalah wartawan harus mengetahui secara kritis mengenai Pilpres agar tidak adanya ketersinggungan pada narasumber, menuangkan data dan fakta dengan akurat, dan wartawan harus didampingi oleh jurnalis senior dalam meliput isu sensitif. Sementara untuk menghadapi tantangan tersebut, Jabar Ekspres akan memaksimalkan haknya kepada lembaga atau organisasi yang menaungi media dan wartawan.

Kata Kunci: Peliputan Pilpres, Jabar Ekspres, Produksi, Tantangan, Strategi

ABSTRACT

Anggun Nurfadila: *Coverage of the 2024 Presidential Election by Jabar Express (Production Process Analysis Study by Jabar Express Journalists)*

Coverage of the Presidential Election (Pilpres) is a sensitive issue because it involves political elites and the public. The media as the fourth pillar of democracy has a responsibility to the public to report accurate, transparent, and balanced news about the information of presidential candidates. However, on the other hand, many media have become "Lapdogs" or "Pet Dogs" by certain political elites, thus making the media report unbalanced news.

West Java Express as a local media as well as a private media makes vulnerable media a right-hand target by certain individuals. Therefore, the researcher chose West Java Express as the object of this study. The purpose of this study is to find out how the production process of the 2024 Presidential Election news by the West Java Express media from the planning process to the publication process to see how West Java Express provides data accuracy and information balance in the news of the 2024 Presidential Election. This research also aims to find out the challenges and find out strategies on how to prevent and deal with these challenges during the 2024 Presidential Election coverage process. The approach taken in this study is qualitative with a descriptive method. Data collection was carried out by conducting interviews and observations with four West Java Express informants.

The results of the study show that from the results of the analysis of the production process, Jabar Express has reported accurate, balanced, independent, and professional news. Meanwhile, in terms of the process, the production of the Presidential Election in West Java Express is the same as in other media, namely through the stages of news planning, news hunting, news writing, news editing, and publishing. The difference between the coverage of the Presidential Election and other coverage is the rules and timing of the interview.

In covering the 2024 Presidential Election, West Java Express gained press freedom by not experiencing challenges such as violence, prohibition of reporting equipment, destruction of reporting equipment, intervention, bribery, media competition, and media idealism, but only experiencing difficult interviews and obstacles to reporting tools. The strategy taken to prevent these challenges is that journalists must know critically about the Presidential Election so that there is no offense to sources, pour data and facts accurately, and journalists must be accompanied by senior journalists in covering sensitive issues. Meanwhile, to face these challenges, West Java Express will maximize its rights to institutions or organizations that oversee the media and journalists.

Keywords: *Presidential Election Coverage, Jabar Ekspres, Production, Challenges, Strategy*